

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet sangat membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Awalnya internet hanya digunakan sebagai alat untuk bertukar informasi, namun kini telah menjadi fondasi utama dalam mendukung aktivitas bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan pelayanan publik. Dengan penggunaan internet yang semakin meluas, organisasi dan instansi pemerintah juga berinovasi untuk memanfaatkan kemajuan ini dengan menyediakan layanan yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses kapan saja (Mohammad Suryawinata, 2019).

Salah satu dampak dari kemajuan teknologi yaitu perubahan proses manual menjadi sistem digital seperti penerapan aplikasi berbasis *web*. Sistem berbasis *web* tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga dapat membuat integrasi data menjadi lebih baik, mudah, penghematan waktu, serta peningkatan efisiensi operasional (Yuningsih & Utami, 2024). Dalam konteks pemerintahan dan perusahaan, kemajuan ini turut memengaruhi pengelolaan administrasi kepegawaian. Seperti proyek yang sedang dibangun oleh PT Aptikma Teknologi Indonesia yaitu aplikasi layanan administrasi kepegawaian oleh KEMENDIKBUD.

Aplikasi layanan administrasi kepegawaian merupakan salah satu elemen penting dalam operasional yang mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan data pegawai, mutasi, manajemen gaji berkala, uji kompetensi jabatan. Proses manual yang seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan kini telah bergeser ke sistem berbasis aplikasi yang dapat memberikan layanan secara lebih efisien dan transparan. Aplikasi layanan administrasi kepegawaian berbasis *web* hadir sebagai solusi *modern* untuk menjawab kebutuhan ini. Namun, keberhasilan implementasi aplikasi berbasis *web* sangat bergantung pada kualitas dan keandalan sistem. Untuk memastikan sistem berjalan sesuai yang diharapkan, pengujian perangkat lunak menjadi tahap yang sangat penting. Pengujian dilakukan pada sistem informasi dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada sistem sebelum

digunakan oleh pengguna (Maulana et al., 2020). Dalam laporan ini, Katalon Studio menjadi salah satu alat uji aplikasi Layanan Administrasi Kepegawaian.

Katalon Studio adalah salah satu alat pengujian otomatisasi yang telah mendapatkan perhatian luas karena fungsionalitasnya yang mencakup dan kemampuannya untuk mendukung berbagai jenis pengujian, termasuk pengujian fungsional, regresi, dan API (Fadillah & Baidawi, 2024). Pengujian menggunakan katalon berbasis *website* sangat mudah digunakan dengan menggunakan dukungan dari berbagai *browser* untuk melakukan pengujian. Katalon juga dapat memberikan laporan yang rinci sehingga mempermudah proses identifikasi masalah.

Pada laporan ini penulis melakukan pengujian terhadap fitur operasional pada aplikasi Layanan Administrasi Kepegawaian berbasis *website* dengan menggunakan Katalon Studio. Hasil dari pengujian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kualitas dan performa aplikasi, mendukung upaya pengembangan lebih lanjut, serta memastikan aplikasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi secara maksimal dalam pengelolaan administrasi kepegawaian.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Jember khususnya pada Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi.
- b. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari masa perkuliahan ke dunia perusahaan.
- c. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru tentang penerapan teknik yang diterapkan oleh perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengerjakan beberapa pekerjaan yang diperintah oleh perusahaan
- b. Menerapkan pengujian menggunakan *automation testing* dengan *tools* katalon studio untuk menguji kualitas dan fungsional dari aplikasi yang telah diproduksi.

1.2.3 Manfaat Magang

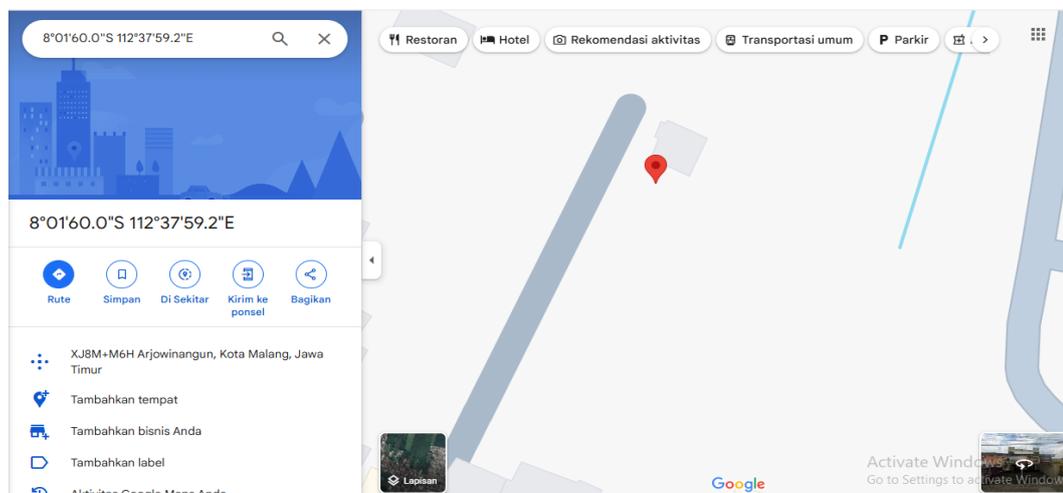
Beberapa manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Meningkatkan potensi diri yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan ilmu yang dimiliki di dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Mengenal dan merasakan sikap profesional yang dibutuhkan oleh industri.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1. Lokasi Magang

Kegiatan proses magang dilakukan di PT Aptikma Teknologi Indonesia yang berada di Malang tepatnya di Jl Wonorejo No 55. Kav. 6-8 Kel.Arjowinangun Kec.Kedungkandang Kota Malang Jawa Timur. Peta lokasi dari PT Aptikma Teknologi Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Lokasi Magang

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 17 September 2024 hingga 24 Januari 2025, kegiatan dilaksanakan pada hari kerja kantor yaitu hari Senin hingga Jum'at mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang agar dapat berlangsung, dilakukan beberapa tahap penting di antaranya sebagai berikut :

a. Pembentukan Kelompok

Tahapan pertama yaitu melakukan pembentukan kelompok magang dengan ketentuan setiap tim berisi 4 orang anggota. Anggota tim dapat dipilih sendiri oleh setiap mahasiswa sesuai kesepakatan bersama.

b. Mencari dan Survei Lokasi Magang

Pada tahap kedua dilakukan mencari tempat magang yang layak dan sesuai kriteria yang disetujui oleh pihak kampus. Survei lokasi magang dilakukan dengan mencari berbagai informasi dan *website* resmi dari perusahaan untuk memastikan perusahaan tersebut layak dan dapat diajukan sebagai tempat magang.

c. Penetapan Lokasi Magang

Pada tahap ketiga dilakukan pengajuan beberapa perusahaan yang sudah dilakukan survei sebelumnya dan penetapan lokasi magang dipertimbangkan oleh koordinator bidang studi dengan persetujuan dari ketua jurusan.

d. Pengajuan Proposal Magang

Pada tahap keempat yaitu mahasiswa diwajibkan untuk membuat proposal magang yang akan diajukan kepada perusahaan dengan disertai *curriculum vitae* dan portofolio.

e. Pengajuan Magang Kepada Perusahaan

Pada tahap kelima yaitu menghubungi perusahaan untuk pengajuan kegiatan magang di perusahaan tersebut.

f. Konfirmasi Penerimaan

Pada tahap ini dilakukan wawancara oleh pihak perusahaan kepada peserta magang serta arahan terkait kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan.

g. Pelaksanaan Magang

Saat proses pelaksanaan magang dimulai, mahasiswa membawa surat pengantar dari kampus untuk diserahkan kepada pihak perusahaan dan kegiatan magang dilakukan selama 4 bulan

h. Pembuatan Laporan Magang

Setelah kegiatan magang selesai, mahasiswa wajib mengumpulkan laporan magang, laporan magang disusun berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan selama proses magang berlangsung. Judul laporan magang dibuat atas persetujuan dan izin dari perusahaan.